

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyadi SK dan Risminawati (2012: 65) *dengan strategi Everyone is a Teacher Here, murid yang selama ini tidak mau terlibat aktif dalam proses pembelajaran akan ikut serta pada gilirannya dia harus memberikan gagasannya dalam pembelajaran secara aktif.*
- Agus Purwoko. 2012. *“Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Debat Aktif pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 3 Purwantoro Kabupaten Wonogiri Tahun Ajaran 2012/2013”* (Skripsi S-1 Prodi PGSD). Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta. (Tidak diterbitkan)
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, XIII. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gorys Keraf dalam St. Y. Slamet dan Amir (1996), *dalam* (<http://www.kajianpustaka.com/2013/06/pengertian-tujuan-dan-tes-kemampuan.html>) (diakses 10 Desember 2013 jam 19.05 WIB)
- Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani
- Kunandar. 2010. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi*. Jakarta: rajawali press
- Maidar G Arsjad dan Mukti US. 1988. *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- Yudha dan Rudhyanto (2005: 7) *“Keterampilan adalah kemampuan anak dalam melakukan berbagai aktivitas seperti motorik, berbahasa ,sosial-emosional, kognitif, dan afektif (nilai – nilai moral)”*.

Kamus besar Bahasa Indonesia (2001: 1180) *keterampilan adalah kecakapan untuk menyelesaikan tugas .*

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2005: 165) berbicara adalah “*beromong, bercakap, berbahasa, mengutarakan isi pikiran, melisankan sesuatu yang dimaksudkan*”

Hariydi dan Zamzami (Suhartono, 2005: 20) *mengatakan berbicara pada hakikatnya merupakan suatu proses berkomunikasi.*

Suhartono (2005: 21) *Berbicara merupakan bentuk perilaku manusia yang memanfaatkan factor - faktor fisik, psikologis, neurologis, semantik, dan linguistic .*

kurikulum 2006 (KTSP) *mata pelajaran Bahasa Indonesia terdapat empat standar kompetensi.*

Khaerudin, (2007 : 1) *Keseimbangan empat standar Kompetensi.*

Brown dan Yule (dalam Puji Santoso, 2007) *berbicara adalah kemampuan murid untuk mengucap bunyi-bunyi bahasa*

Teti Mulyati, dkk (2008: 1.11) *Sehubung dengan keterampilan berbicara secara garis besar ada tiga jenis situasi Ketrampilan berbicara .*

Maidar G. Arsjad dan Mukti U. S. (1988 : 23) *barpendapat bahwa ketrampilan berbicara adalah kemampuan yang dalam mengucapkan kalimat-kalimat untuk mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan.*

Ag. Soejono (1983: 128) *menyatakan bahwa tujuan keterampilan berbicara*

Gorys Keraf dalam St. Y. Slamet dan Amir (1996), *mengemukakan tujuan berbicara*
Maidar G. Arsjad dan Mukti U. S. (1988: 17), *Keterampilan berbicara ditunjang oleh beberapa faktor,*

Agus Purwoko (2012) *dalam laporan penelitian tindakan kelas yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Debat Aktif Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 3 Purwantoro Kabupaten Wonogiri Tahun Ajaran 2012/2013”.*

Anita Artiningtyas (2011) *dalam laporan penelitian tindakan kelas yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Teknik Cerita Berantai dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD N 01 Ngemplak Tahun Ajaran 2011/2012”.*

Agustina Ari Murti (2011) *dalam penelitian tindakan kelas yang berjudul ‘Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Dengan Metode Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD N I Gunung Gajah Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2011/2012’.*

Lexy J Moleong (1991:135) *dijelaskan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud - maksud tertentu .*

Sutrisno Hadi (1989:192), *wawancara, sebagai sesuatu proses Tanya - jawab lisan.*
Kunandar (2010: 157) *mengatakan bahwa wawancara merupakan pertanyaan - pertanyaan yang diajukan secara verbal*

Hadi, (1992), *wawancara sebagai metode yang hasilnya memenuhi prinsip komparabilitas.*

Fontana & Frey, (1994), *Mengendalikan wawancara, tetapi idak terlibat (tidak sugeftif, beropini, menginterpretasikan pertanyaan).*

Kunandar (2010: 143) “*Pengamatan atau observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran*”.

Allen dan Yen, (1979: 1), *Pengertian Definisi Tes adalah alat untuk memperoleh data tentang perilaku individu.*

anastari, (1982:22), *Teknik Tes .*

Arikunto (2006: 150) *menyatakan bahwa tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi,*

Tuckman (1978:210-116), *mengembangkan instrumen,*

Louis Gottschalk (1986: 38) *teknik dokumentasi*

G.J. Renier, *sejarawan terkemuka dari University college Lodon, (1997; 104) menjelaskan istilah dokumen dalam tiga pengertian, pertama dalam arti luas,*

Chaplin (1972) *dalam Dictionary of Psychology membatasi belajar dengan dua macam rumusan .*

Hintzman (1978) *dalam bukunya The Psycology of Learning and Memory berpendapat bahwa “Learning is a change in organism due to experience which can affect the organism’s behavior”*

Made Pidarta, 2007: *Belajar adalah perubahan perilaku yang relative permanen*

Sobry Sutikno, 2008: *Belajar adalah proses orang memperoleh berbagai kecakapan, keterampilan, dan sikap.*

Biggs (1991) *dalam pendahuluan Teaching for Learning: The View From Cognitive Psychology.*

Maryadi, dkk. 2010. *Pedoman Penulisan Skripsi FKIP*. Surakarta: BP-FKIP UMS

Mulyadi SK dan Risminawati. 2012. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Di Sekolah Dasar*. Surakarta: FKIP UMS.

Mulyati, Yeti. 2007. *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.